

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah langkah terstruktur agar dapat mengatur berbagai aset suatu organisasi demi mencapai target yang telah ditetapkan. Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui koordinasi dan kolaborasi dengan pihak lain.¹ Sebagai bidang ilmu dan seni, manajemen melibatkan pengaturan dan pemanfaatan sumber daya pendukung secara optimal untuk menghasilkan efisiensi dan efektivitas.²

Manajemen yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu organisasi dan memungkinkan organisasi dapat lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan memenuhi kebutuhan para pemegang kepentingan.³

Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas manajemen yang diterapkan, termasuk dalam konteks pemerintahan lembang. Artinya manajemen sangat penting untuk mengatur kegiatan di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan finansial.

¹ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), 122.

² Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009), 5.

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 2-3.

Manajemen keuangan adalah proses strategis yang mencakup perencanaan, penyelenggaraan, dan pemeriksaan, sumber daya keuangan guna mencapai tujuan tertentu.⁴ Oleh sebab itu, peran manajemen keuangan sangat penting dalam pengelolaan dana, termasuk pada tingkat pemerintah lembang. Melalui penerapan prinsip keuangan yang baik seperti efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi wajib dilakukan dalam pengelolaan anggaran, agar tepat sasaran dan juga memberikan pengaruh optimal bagi masyarakat.

Pengelolaan dana desa di Indonesia merupakan upaya strategis pemerintah lembang dalam mendorong taraf hidup masyarakat di kawasan pedesaan.⁵ Dana Desa telah berhasil mendorong peningkatan signifikan dalam besarnya anggaran yang dialokasikan untuk desa-desa di seluruh Indonesia, sehingga memberikan dorongan lebih besar bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.⁶ Dalam hal ini menyediakan peluang besar bagi lembang untuk mengembangkan infrastruktur serta layanan untuk memperbaiki kesejahteraan warganya.

Meskipun efektivitas penggunaan anggaran sering menjadi sorotan, terutama dalam pengelolaan anggaran proyek, kendala dalam pengalokasian

⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 2.

⁵ Yusri Chairina, *Tata Kelola Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* (PT Inovasi Pratama Internasional, 2023), 8.

⁶ Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa.

dana sering kali menghambat pencapaian tujuan pembangunan.⁷ Dengan demikian, dana desa seharusnya dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di mana pembangunan infrastruktur jalan menjadi prioritas utama pemerintah lembang, karena hal ini sangat krusial untuk memajukan kemudahan akses dan pergerakan masyarakat.

Di Lembang Buntu Minanga, pentingnya infrastruktur jalan bagi masyarakat di mana jalan desa di Dusun Pa'pisungan merupakan akses utama bagi mobilitas masyarakat, distribusi hasil pertanian, pendidikan, dan layanan kesehatan. Infrastruktur jalan yang rusak dapat menghambat aktivitas sosial dan ekonomi warga. Besarnya dana desa namun rentan salah kelola di mana pemerintah mengalokasikan dana desa setiap tahun dalam jumlah besar. Namun di banyak daerah, pengelolaan dana desa ini sering kali tidak transparan, tidak efektif, dan tidak tepat sasaran. Dengan adanya peran strategis manajemen keuangan pengelolaan dana desa yang baik memerlukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang tepat agar pembangunan berjalan efisien dan efektif. Tanpa manajemen keuangan yang benar, program pembangunan dapat berhenti di tengah jalan dan tidak dilanjutkan atau bahkan sering kali terjadi penyimpangan. Dengan demikian dibutuhkan evaluasi secara sistematis, karena dilihat masih minim kajian yang menilai efektivitas pengelolaan keuangan

⁷ D Ramba IW Sulle, "Analisis Perencanaan Pengelolaan Dana Desa Pada Lembang Parinding Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara," *Jurnal Tadbir Peradaban* 4, no. 2 (2024): 374–382.

lembang dalam konteks pembangunan infrastruktur lembang secara sistematis menggunakan teori manajemen.

Dari sini, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan dana desa yang baik di tingkat pemerintah lembang sangat penting. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan negara dilakukan secara tepat guna, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan dan memenuhi aspirasi masyarakat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irmansyah, Sri Wahyuni Mustafa, dan Rahmad Solling Hamid berjudul "Efektivitas Kebijakan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur" menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur menggunakan dana desa di Desa Rompu dinilai efektif, dengan semua aspek, mulai dari pelaksanaan hingga penentuan target dan kebijakan, sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam APBDes.⁸ Di sisi lain, penelitian Nova Sulastri berjudul "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (ADD) dalam Mendorong Pembangunan Fisik di Desa Lakapodo, Kecamatan Watopute, Kabupaten Muna," mengungkapkan bahwa meskipun pengelolaan dana di Desa Lakapodo cukup berhasil, terdapat tantangan dalam proses perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban yang menghambat efektivitasnya.⁹

⁸ Irmansyah dkk, "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur," *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (2021): 134–137.

⁹ Nova Sulastri, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna," *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari* (2016): 3–5.

Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada fokus mereka yang sama-sama membahas efektivitas pengelolaan dana desa. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang diambil di mana penelitian ini akan mengkaji efektivitas manajemen keuangan dalam pengelolaan dana lembang dengan fokus khusus pada proyek perbaikan infrastruktur jalan di Dusun Pa'Pisungan, Lembang Buntu Minanga, serta menilai tingkat keterbukaan dan tanggung jawab pemerintah lembang dalam menyampaikan informasi penggunaan anggaran dana lembang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas manajemen keuangan dalam pengelolaan dana lembang untuk perbaikan infrastruktur jalan di Dusun Pa'Pisungan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen keuangan dalam pengelolaan dana lembang untuk perbaikan infrastruktur jalan di Dusun Pa'Pisungan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bentuk manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini sebagai penambah pengalaman dan juga dapat memberikan ilmu tentang manajemen keuangan yang telah diterima pada bangku kuliah di Program Studi Kepemimpinan Kristen. Studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian serupa di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Lembang Buntu Minanga dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan dana lembang untuk perbaikan infrastruktur, khususnya jalan di Dusun Pa'pisungan, serta memberikan masukan konkret dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana agar lebih tepat sasaran dan berdampak nyata bagi masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ini terbagi ke dalam lima struktur bab yang menguraikan tahapan analisis secara sistematis, yakni:

- BAB I** Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, serta Manfaat Penelitian sebagai dasar awal dalam memahami arah dan fokus kajian ini.
- BAB II** Kajian Pustaka, membahas tentang Pengertian Manajemen, Fungsi Manajemen, Tujuan Manajemen, Pengertian Manajemen Keuangan,

Tujuan Manajemen Keuangan, Fungsi Manajemen Keuangan, Dasar Alkitabiah, dan Teologis, Pengertian Desa (Lembang), Pengertian Pengelolaan Dana Desa, serta Alokasi Anggaran Dana Desa.

- BAB III Metode Penelitian, menguraikan tentang Jenis Metode Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Narasumber/Informan, Teknik Analisis Data, Teknik Pengujian Keabsahan Data, dan Jadwal Penelitian.
- BAB IV Temuan Penelitian dan Analisis yang memuat Deskripsi Hasil Penelitian, Pemaparan Hasil Penelitian, dan Analisis Hasil Penelitian.
- BAB V Penutup, menguraikan Kesimpulan dan Saran.